

PEMANFAATAN SAMPAH SEBAGAI ECOBRICK RAMAH LINGKUNGAN

Oleh : Febrian Niqobul Lubab
Pembimbing : Umi Sayidatus Zakiya, S. Pd.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Plastik banyak digunakan dalam berbagai macam kebutuhan hidup manusia. Mulai dari bahan pembungkus makanan hingga keperluan bahan otomotif. Ecobrick merupakan salah satu upaya kreatif untuk mengelola sampah plastik menjadi benda-benda yang berguna, mengurangi pencemaran dan racun yang ditimbulkan oleh sampah plastik. Ecobrick adalah salah satu usaha kreatif bagi penanganan sampah plastik. Fungsinya bukan untuk menghancurkan sampah plastik, melainkan untuk memperpanjang usia plastik-plastik tersebut dan mengolahnya menjadi sesuatu yang berguna, yang bisa dipergunakan bagi kepentingan manusia pada umumnya. Pembuatan ecobrick masih belum begitu populer di kalangan masyarakat luas. Sebagian besar masyarakat masih memperlakukan plastik-plastik bekas sebagai sampah plastik rumah tangga, mengotori lingkungan, sungai dan mencemari kehidupan sehari-hari tanpa adanya kesadaran diri.

Kata kunci : plastik, ecobrick

Pendahuluan

Plastik merupakan bahan recycle atau bahan yang bisa didaur ulang, maka dari itulah banyak cara atau bahkan ribuan tahun untuk menguraikan plastik oleh alam. Plastik banyak digunakan dalam berbagai macam kebutuhan hidup manusia. Mulai dari bahan pembungkus makanan hingga keperluan bahan otomotif. Plastik merupakan sebuah bahan yang paling populer dan paling banyak digunakan sebagai bahan pembuat komponen otomotif selain bahan logam berupa besi. Permasalahan yang paling utama dari plastik adalah limbah plastik yang tidak bisa terurai secara alami. Memerlukan waktu yang sangat lama untuk membersihkan sampah plastik dari muka bumi. Terlebih lagi karena penggunaan plastik hampir tidak bisa dikendalikan. Plastik juga menjadikan suhu udara menjadi lebih panas dari ke hari, karena sifat polimernya yang tidak berpori.

Pada saat ini, sebagian besar produk yang diproduksi tanpa memikirkan ke mana mereka akan pergi ketika dikonsumsi. Banyak produk yang juga dirancang untuk gagal dalam periode-tertentu yang dikenal sebagai “usang direncanakan”. Filosofi desain ini adalah penyebab dibalik meluapnya tempat pembuangan sampah, pulau plastik di laut, dan menjadi momok seperti misalnya pembungkus, kemasan dan produk yang menyumbat ekosistem daerah.

Ecobrick adalah salah satu usaha kreatif bagi penanganan sampah plastik. Fungsinya bukan untuk menghancurkan sampah plastik, melainkan untuk memperpanjang usia plastik-plastik tersebut dan mengolahnya menjadi sesuatu yang berguna, yang bisa dipergunakan bagi kepentingan manusia pada umumnya. Pembuatan ecobrick masih belum begitu populer di kalangan masyarakat luas. Sebagian besar masyarakat masih memperlakukan plastik-plastik bekas sebagai sampah plastik rumah tangga, mengotori lingkungan, sungai dan mencemari kehidupan sehari-hari tanpa adanya kesadaran diri.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana proses pembuatan ecobrick dari sampah plastik sebagai pemanfaatan sampah ramah lingkungan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan ecobrick dari sampah plastik sebagai pemanfaatan sampah ramah lingkungan.

Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi langsung dilakukan oleh ketua pelaksana didampingi oleh anggota untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan lingkungan sekolah terutama dalam penanganan sampah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data-data fisik yang berhubungan dengan keadaan lingkungan sekolah

3. Praktik

praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Kata turunan dari praktik di antaranya berpraktik dan mempraktikkan. Selain itu, ada juga istilah praktikum yakni bagian dari pengajaran atau pelajaran praktik.

Pembahasan

Ecobricks, memberikan langkah perantara yang berharga dalam transisi ini. Ecobricks pada dasarnya menangkap semua siklus hara teknis dan bahan non biodegradable. Ecobricks memungkinkan desainer untuk membuat langkah pertama bagi pembentukan desain cradle-to-cradle. Dengan pemikiran dan perencanaan terlebih dahulu, produk mereka dapat dibuat dengan

mudah dan efektif atau disebut juga dengan produk yang Ecobrickable.



Gambar 1. Beberapa jenis sampah rumah tangga yang bisa di gunakan

Ketika membuat ecobricks dari segala jenis sampah yang dihasilkan sehari-hari, bahkan ketika sudah dipilah-pilah pun, kesadaran bahwa semua "bakal racun" itu nantinya akan berakhir di lingkungan. Membuat ecobricks rutin seminggu sekali atau dua ketika sampah plastik menggunung, saat itulah kesadaran membesar dan keprihatinan hadir: betapa susahnyanya memasukkan sendok plastik di dalam botol, susahnyanya memadatkan styrofoam dari bekas bungkus makan salah satu resto, susahnyanya memasukkan mika plastik dari bekas bungkus kabel data atau kabel audio,

susahnya meng-ecobrick tube bekas pasta gigi, maupun beberapa botol kertas yang dilapis plastik seperti karton susu, yang bahkan ada bagian metal atau logam juga di tutupnya, atau sedikit plastik di lubangnya.



Gambar 2. Memasukkan sampah kedalam botol

Plastik harus dihilangkan atau diolah sebaik mungkin, atau diletakkan di tempat yang tepat. Menyimpan plastik sama artinya dengan mengurangi dampak racun yang menyebar dan merusak hidup makhluk hidup. Botol PET akan bertahan selama 300- 500 tahun jika mereka disimpan di tempat yang terlindung dari sinar matahari. Ecobricks memungkinkan kita untuk mengubah garis produk polusi dalam lingkaran.



Gambar 3. Hasil Akhir

Kesimpulan

Plastik merupakan sampah yang sangat sulit untuk diuraikan secara alami, sehingga menjadi dilema selama bertahun-tahun. Para ilmuwan, pakar ekologi dan pemerhati lingkungan hidup telah berupaya dengan berbagai cara untuk menanggulangi persoalan sampah plastik ini. Ecobrick adalah salah satu usaha kreatif bagi penanganan sampah plastik. Fungsinya bukan untuk menghancurkan sampah plastik, melainkan untuk memperpanjang usia plastik-plastik tersebut dan mengolahnya menjadi sesuatu yang berguna, yang bisa dipergunakan bagi kepentingan manusia pada umumnya. Pembuatan ecobrick masih belum begitu populer di kalangan masyarakat luas. Sebagian besar masyarakat masih memperlakukan plastik-plastik bekas sebagai sampah plastik rumah tangga, mengotori lingkungan, sungai dan mencemari kehidupan sehari-hari tanpa adanya kesadaran diri. Untuk itu kiranya perlu adanya sosialisasi yang lebih intensif mengenai upaya pengolahan kreatif sampah plastik ini. Dimulai dari sampah plastik rumah tangga. Dengan sedikit usaha, satu masalah penting akan terurai sedikit demi sedikit.

Daftar Pustaka

- Barnes, David K. A.; Galgani, Francois; Thompson, Richard C.; Barlaz, Morton (2009) *Accumulation and Fragmentation of Plastic Debris in Global Environments*. UK: The Royal Society, Biological Sciences Press.
- Dison, Gina (2014). *Dep Ed Usec Graces eco-brick launching in Apayo*. Northern Philippine Times. 11 Juli 2014.
- Fenichell, Stephen (1996) *Plastic: The Making of a Synthetic Century*. UK: Harper Business Ltd.
- Halden, Rolf U. (2010) *Plastics and Health Risks*. The Annual Review of Public Health. 31 pp 179–94.
- Himawati, A. (2015) *Meng-Ecobrick di Rumah Sendiri*. Yogyakarta: Penerbit Kendi Aksara.
- Neeti, Rustagi, Pradhan, S. K. & Singh, Ritesh (2011). Public Health Impact of Plastic: An Overview. *Journal of Occupational and Environmental Medicine*. Sep-Dec 2011 Vol 15(3) pp 100–103.
- Weisman, Alan (2010) *The World Without Us*. Toronto: Harper Collins Canad